

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul *Persepsi Pembaca Terhadap Desain Sampul Novel Serial Aksi Karya Tere Liye Dengan Menggunakan Analisis Semiotika*, berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya maka sebagai akhir dari pembahasan serta hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis semiotika yang dilakukan kepada ke-lima novel serial aksi dari Tere Liye maka didapat hasil sebagai berikut :
 - a. Novel Negeri Para Bedebah, sesuai dengan analisis yang dilakukan, hasil analisis klasifikasi *Sign* menghasilkan *Qualisign* yakni warna merah yang memiliki artian beraura kuat, serta gambar bayangan gelap manusia dengan beragam ekspresi dan 3 buah pion catur (hlm. 70, 259, 391, 411). Sedangkan *Sinsign* berupa pemimpin dan para pengikutnya (hlm. 110-115), dan yang terakhir *Legisign*, yakni catur sebagai permainan (hlm. 130, 411). Kemudian hasil analisis klasifikasi *Object* menghasilkan Ikon yakni 3 buah anak catur hitam serta mahkota hitam (hlm. 391, 256). Sedangkan Indeksnya adalah buah catur hitam mengindekskan bahwa catur adalah permainan yang mengandalkan strategi, dan mahkota hitam mengindekskan sisi gelap dari pemimpin. Dan Simbol yang terdapat pada sampul adalah mahkota sebagai simbol kekuasaan, dan catur sebagai simbol permainan (256, 130, 411).
 - b. Novel Negeri Di Ujung Tanduk, sesuai dengan analisis yang dilakukan, hasil analisis kualifikasi *Sign* menghasilkan *Qualisign* yakni warna hitam dan 2 buah topeng dengan 1 dasi yang berada didalam laci (hlm. 314, 100, 141). Sedangkan

Sinsign, berupa topeng manusia dan topeng hewan menandakan sebuah peran dari seseorang yang menutupi identitasnya, dan dasi berbentuk kupu-kupu menandakan aksesoris yang dipakai seseorang untuk sebuah pertunjukan. Dan semua itu disimpan dalam sebuah laci yang terbuka (hlm. 314, 337). Dan yang terakhir *Legisign* yakni 2 buah tpeng dan dasi yang berada dalam laci terbuka dimaknai dengan terbongkarnya identitas seseorang (hlm. 33). Kemudian hasil analisis klasifikasi *Object* menghasilkan Ikon yakni dua buah topeng, yaitu topeng manusia dan topeng hewan yang mirip dengan rubah yang mirip dengan bentuk topeng yang sebenarnya. Indeks pada sampul ini berupa kata “Negeri Di Ujung Tanduk” yang berupa judul novel mengindekskan sesuatu yang tidak dapat tertolong lagi (hlm. 11). Dan Simbol pada sampul ini adalah dasi dimaknai sebagai simbol *individualism* dikarenakan kebanyakan orang yang mengenakannya adalah masyarakat mapan yang kurang peduli dengan orang lain (hlm. 406)

- c. Novel Pergi, sesuai dengan analisis yang dilakukan, hasil analisis kualifikasi *Sign* menghasilkan *Qualisign* yakni langit yang berwarna biru muda (hlm. 19, 20, 210, 216, 226), *Sinsign* nya adalah gedung-gedung perkantoran (13, 55, 79, 127, 221), *Legisign* nya adalah jalan raya (249, 159). Kemudian hasil analisis klasifikasi *Object* menghasilkan Ikon berupa gedung-gedung perkantoran yang digambarkan mirip suasana perkotaan yang sebenarnya. Indeks nya adalah kata “Pergi” yang merupakan judul novel. Dan Simbolnya adalah gedung perkantoran langit biru, dan jalan raya.
- d. Novel Pulang, sesuai dengan analisis yang dilakukan, hasil analisis kualifikasi *Sign* menghasilkan *Qualisign* yakni suasana pedesaan (hlm. 44), *Sinsign*nya desa sebagai tempat lahir (hlm. 2), *Legisign*nya adalah rumah sebagai tempat tinggal (hlm. 4).

Kemudian hasil analisis klasifikasi *Object* menghasilkan Ikon berupa rumah-rumah penduduk, Indeks nya adalah rumah kayu. Dan Simbolnya adalah pedesaan (hlm. 4).

- e. Novel Pulang-Pergi, sesuai dengan analisis yang dilakukan, hasil analisis kualifikasi *Sign* menghasilkan *Qualisign* yakni warna dasar biru dan kuning (hlm. 997-107), *Sinsign*nya adalah kastil sebagai tempat (hlm. 66), *Legisign*nya adalah kastil sebagai bangunan tua (hlm. 66). Kemudian hasil analisis klasifikasi *Object* menghasilkan Ikon nya adalah kastil yang sama dengan di dunia nyata (hlm. 52), Indeksnya adalah judul dari novel yakni “Pulang-Pergi”. Dan Simbol nya adalah kastil sebagai simbol kekuatan (hlm. 66).

2. Adapun persepsi pembaca mengenai desain sampul novel serial aksi karya Tere Liye terbagi menjadi beberapa, yakni, persepsi pembaca terhadap novel, persepsi pembaca terhadap ilustrasi sampul dan isi novel, persepsi pembaca terhadap genre novel, dan persepsi pembaca terhadap simbol dengan makna isi novel, serta persepsi pembaca terhadap sampul novel yang baik dan benar. Dari seluruh pendapat narasumber, baik yang sudah atau belum membaca novel ini terkait dengan makna sampul dan keterkaitannya dengan isi novel peneliti menyimpulkan bahwa setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai sampul dan isi novel tersebut. Masih banyak pembaca yang memilih buku karena keterkaitannya dengan sampul buku.

B. Saran

Setelah mempelajari dan menganalisa hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Desain sampul buku juga perlu memperhatikan segmentasi pembacanya. Karena para pembaca biasanya menjadikan sebuah

sampul sebagai keputusan untuk memilih buku yang dibacanya. Sampul yang menarik mulai dari pemilihan warna, tipografi dan gaya ilustrasi yang ditampilkan menjadi daya tarik bagi pembaca untuk memilih buku. Oleh karena itu desainer diharapkan dapat mendalami prinsip-prinsip desain sampul buku.

2. Pemerintah diharapkan mampu merangkul para desainer-desainer, penulis, dan masyarakat lagi, karena dengan adanya dukungan dari pemerintah, penulis, dan desainer dapat berlomba-lomba untuk menghasilkan suatu karya yang lebih baik lagi yang dapat menarik minat masyarakat untuk membaca hasil-hasil karya tersebut. Hal ini sejalan juga dengan program pemerintah tentang gerakan literasi, dimana menurut data minat baca masyarakat masih rendah.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dengan keterbatasan peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam lagi terhadap objek penelitian sebelumnya khususnya terhadap sampul sebagai media penyampai informasi terhadap pembaca dari segi visualisasi.
4. Untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan, diharapkan untuk kedepannya dapat memperdalam materi mengenai metode penelitian serta pendekatan penelitian.

